

Pemberdayaan Aplikasi Berbasis Tes dan Penugasan *Online* untuk Evaluasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar

Hamzah Pagarra¹, Patta Bundu², Muhammad Irfan³, Hartoto⁴, Siti Raihan⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Mitra Program Kemitraan Komunitas (PKM) ini adalah guru SD yang tergabung dalam KKG gugus I Kec.Palangga Kab.Gowa. Masalahnya adalah: (1) mitra belum memiliki pemahaman yang memadai dalam merancang evaluasi pembelajaran daring, (2) mitra belum memiliki pemahaman yang memadai tentang aplikasi berbasis tes dan penugasan online yang dapat digunakan untuk evaluasi pembelajaran daring di SD, dan (3) mitra perlu menyesuaikan pelaksanaan evaluasi pembelajaran secara daring untuk siswa SD. Metode yang digunakan adalah: ceramah, demonstrasi, diskusi, tanya jawab, dan mitra pendamping. Hasil yang dicapai adalah (1) mitra memiliki pemahaman yang memadai dalam merancang evaluasi pembelajaran daring, (2) mitra memiliki pemahaman yang memadai tentang aplikasi berbasis tes dan penugasan online yang dapat digunakan untuk evaluasi pembelajaran daring di SD, dan (3) mitra dapat menyesuaikan pelaksanaan evaluasi pembelajaran secara daring untuk siswa SD. Berdasarkan hasil yang dicapai maka dapat disimpulkan bahwa melalui PKM pemberdayaan aplikasi berbasis tes dan penugasan *online* memberikan manfaat bagi guru (mitra) dalam merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran daring di SD.

Kata kunci: Aplikasi Berbasis Tes Dan Penugasan Online, Evaluasi Pembelajaran Daring, Sekolah Dasar

Abstract. Partners of the Community Partnership Program (PKM) are elementary school teachers who are members of the KKG cluster I in Palangga District, Gowa Regency. The problems are: (1) partners do not have yet adequate understanding in designing online learning evaluations, (2) partners do not have yet adequate understanding of test-based applications and online assignments that can be used for evaluation of online learning in elementary schools, and (3) partners need to adjusting the implementation of online learning evaluations for elementary students. The methods used are: lectures, demonstrations, discussions, questions and answers, and companion partners. The results achieved are (1) partners have adequate understanding in designing online learning evaluations, (2) partners have adequate understanding of test-based applications and online assignments that can be used for online learning evaluations in elementary schools, and (3) partners can adjust implementation of online learning evaluation for elementary students. Based on the results achieved, it can be concluded that through PKM, empowerment of test-based applications and online assignments provides benefits for teachers (partners) in designing and implementing online learning evaluations in elementary schools.

Keywords: Online Test And Assignments Based Applications, Online Learning Evaluations, Elementary Schools

I. PENDAHULUAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan bermitra dengan guru SD yang tergabung dalam KKG gugus I Kec.Palangga Kab.Gowa, yang yang bertempat di SD Center Mangalli dengan alamat Jl. Poros Pallangga, Tetebatu, Kec. Pallangga, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan (92112).



Gambar 1. SD Center Mangalli

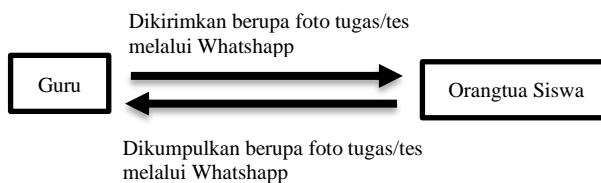


Gambar 2. Spanduk kegiatan PKM

Kondisi UKM mitra sebagai berikut:

1. Wilayah mitra menerapkan kebijakan pembelajaran di SD dilakukan secara daring.
2. Mitra belum memiliki pengetahuan yang memadai dalam merancang evaluasi pembelajaran daring.
3. Mitra melaksanakan pembelajaran melalui whatsapp berkomunikasi dengan orang tua siswa, begitupun dalam hal pemberian dan pengumpulan tugas dilakukan dengan mengirimkan foto tugas/soal yang ada pada buku.
4. Mitra terkendala dalam memeriksa hasil tugas siswa yang dikirimkan dalam bentuk foto.
5. Mitra belum memiliki pemahaman yang memadai tentang aplikasi berbasis tes dan penugasan online yang dapat digunakan untuk evaluasi pembelajaran daring di SD.
6. Pelaksanaan tes (ujian) online tidak bisa dilakukan serentak dan tanpa adanya pengawasan sehingga belum efektif.
7. Mitra perlu menyesuaikan pelaksanaan evaluasi pembelajaran secara daring untuk siswa SD.

Penilaian hasil belajar menurut Arikunto (2013), dimulai dengan merencanakan penilaian, menyusun instrumen, melaksanakan penilaian, mengolah dan memanfaatkan, serta melaporkan hasil penilaian. Idealnya sebuah penilaian menurut Kunandar (2013) adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar siswa.



Gambar 3. Skema evaluasi pembelajaran daring yang diterapkan mitra

Pergeseran pradigma Pendidikan di era revolusi industry 4.0 dan adanya pandemi covid-19 memberikan dampak terjadinya disrupsi Pendidikan dengan kenormalan baru (*new normal*). Perubahan pola belajar dan mengajar tentu tak akan pernah terlepas dari peran guru (Collie *et al.*, 2011; Najeemah M Yusof, 2012; Thien *et al.*, 2014; Zacharo *et al.*, 2018) khususnya dalam melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran daring. Guru merupakan ujung tombak pendidikan yang langsung berhadapan dengan siswa. Sejumlah guru mengalami kendala ketika melaksanakan pembelajaran daring salah satunya dalam hal penilaian/evaluasi. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring dimasa pandemi dapat dilakukan secara *synchronous* (tatap maya) dan *asynchronous* (*self-directed learning* dan *collaborative directed learning*).

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dapat dimanfaatkan sebagai sarana dan prasarana penunjang dalam memfasilitasi penyelenggaraan Pendidikan (Rahmani *et al.*, 2017). Pengembangan berbagai aplikasi dalam dunia Pendidikan diharapkan dapat mempermudah guru dalam penyelenggaraan evaluasi pembelajaran secara daring. Namun guru perlu memiliki pemahaman dalam memilih dan memanfaatkan aplikasi berbasis tes dan penugasan agar tepat guna.



AFEKTIF



KOGNITIF



PSIKOMOTOR



Gambar 4. Berbagai macam aplikasi yang bisa dimanfaatkan untuk evaluasi pembelajaran daring disesuaikan dengan ranah penilaian

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu mitra belum memiliki pemahaman yang memadai dalam merancang evaluasi pembelajaran daring, (2) mitra belum memiliki pemahaman tentang aplikasi berbasis tes dan penugasan online yang dapat digunakan untuk evaluasi pembelajaran daring di SD, dan (3) mitra membutuhkan penyesuaian pelaksanaan evaluasi pembelajaran secara daring untuk siswa SD. Berdasarkan permasalahan tersebut diketahui bahwa mitra membutuhkan adanya kegiatan pemberdayaan aplikasi berbasis tes dan penugasan online untuk evaluasi pembelajaran daring.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

- Agar mitra memiliki pemahaman yang memadai dalam merancang evaluasi pembelajaran daring maka metode yang digunakan adalah demonstrasi, diskusi, tanya jawab, dan pendampingan mitra.
- Agar mitra memiliki pemahaman yang memadai tentang aplikasi berbasis tes dan penugasan online yang dapat digunakan untuk evaluasi pembelajaran daring di SD maka metode yang digunakan adalah demonstrasi, diskusi, tanya jawab, dan pendampingan mitra.
- Agar mitra dapat menyesuaikan pelaksanaan evaluasi pembelajaran secara daring untuk siswa SD maka metode yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab, dan pendampingan mitra.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

A. Memperkenalkan karakteristik Evaluasi Pembelajaran Daring

Pada tahapan ini, tim pengabdian memperkenalkan kepada mitra tentang

karakteristik evaluasi pembelajaran daring. Setelah mitra mengenali bagaimana evaluasi pembelajaran daring, maka mitra dapat mengetahui kesamaan dan perbedaan karakteristik evaluasi pembelajaran daring dengan karakteristik evaluasi pembelajaran daring. Sehingga mitra mengetahui apa-apa saja yang perlu diperhatikan dan dilakukan untuk merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran secara daring. Evaluasi pembelajaran daring yang dimaksud mencakup penilaian untuk tiga ranah yakni afektif, kognitif, dan psikomotor.



Gambar 5. Memperkenalkan evaluasi pembelajaran daring

B. Merancang Evaluasi Pembelajaran Daring

Pada tahapan ini tim pengabdian memberikan pemahaman kepada mitra tentang penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran daring untuk ketiga ranah afektif, kognitif, dan psikomotor. Setelah mitra memahamai penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran daring maka kegiatan dilanjutkan dengan praktek merancang evaluasi pembelajaran daring.



Gambar 6. Pemberian materi penyusunan instrumen evaluasi untuk salah satu ranah penilaian yakni kognitif



Gambar 8. Pengenalan aplikasi berbasis tes dan penugasan online



Gambar 7. Melatih dan mendampingi pengisian LK rancangan instrumen evaluasi pembelajaran daring



Gambar 9. Diskusi dan tanya jawab seputar aplikasi berbasis tes dan penugasan online

C. Memperkenalkan, Melatih dan Mendampingi Pembuatan Assesment Evaluasi Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi berbasis Tes dan Penugasan Online

Pada tahapan ini, tim pengabdian memperkenalkan berbagai macam aplikasi berbasis tes dan penugasan online yang dapat digunakan untuk pembelajaran daring. Setelah mitra memiliki pemahaman tentang berbagai aplikasi berbasis tes dan penugasan online, maka dilanjutkan dengan kegiatan melatih pembuatan assesment evaluasi pembelajaran daring menggunakan aplikasi berbasis tes dan penugasan online. Mitra diarahkan untuk membuat dengan memindahkan assesment yang telah dirancang (dihasilkan dalam Lembar Kerja pada tahap sebelumnya) kedalam aplikasi berbasis tes dan penugasan online.

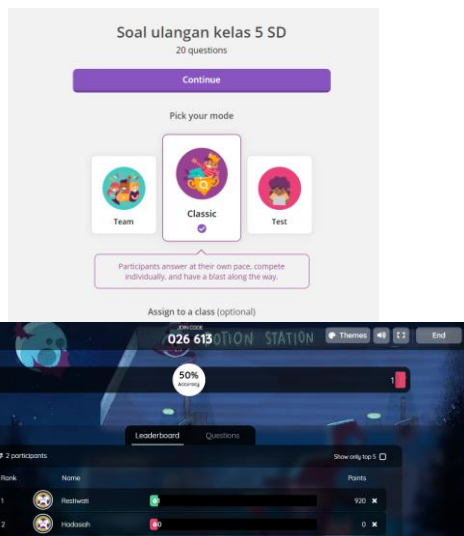


Gambar 10. Praktek pembuatan assesment evaluasi pembelajaran daring menggunakan aplikasi berbasis tes dan penugasan online

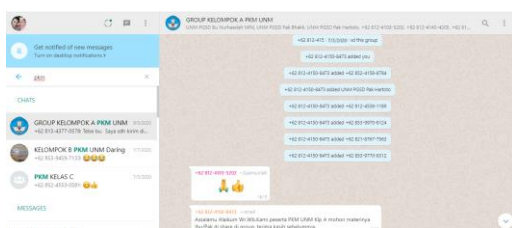
D. Pendampingan Penyesuaian pelaksanaan evaluasi pembelajaran secara daring untuk siswa SD

Pada tahapan ini, tim pengabdian mendampingi mitra untuk menyesuaikan pelaksanaan evaluasi

pembelajaran daring untuk siswa SD melalui tindak lanjut pembuatan grup Whatsapp. Grup whatsapp ini menjadi sarana mitra untuk berkonsultasi terkait kendala-kendala yang dihadapi mitra pada saat pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring. Melalui WA grup ini tim pengabdian berusaha memberikan solusi dan pendampingan agar mitra bisa melaksanakan evaluasi pembelajaran daring dengan optimal tentunya dibantu dengan pemanfaatan aplikasi berbasis tes dan penugasan online.



Gambar 11. Tampilan contoh hasil pemanfaatan aplikasi berbasis tes dan penugasan online (Quizizz) yang dilaksanakan oleh mitra



Gambar 12. Tampilan grup WA untuk proses pendampingan penyesuaian pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring di SD

Setelah semua rangkaian kegiatan PKM terlaksana dengan baik, maka tim pengabdian meminta respon/tanggapan kepada mitra terkait kegiatan PKM yang dilaksanakan. Dari hasil respon/tanggapan yang diberikan mitra, diketahui bahwa melalui kegiatan PKM ini mitra dapat menambah pemahaman mitra terkait evaluasi pembelajaran daring. Selain itu diketahui pula bahwa mitra dapat mengoptimalkan pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring dengan bantuan

berbagai macam aplikasi berbasis tes dan penugasan online.



Gambar 13. Foto bersama tim pengabdian dan mitra (perwakilan salah satu sesi dari 4 sesi)

IV. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan:

- Mitra memiliki pemahaman yang memadai dalam merancang evaluasi pembelajaran daring.
- Mitra memiliki pemahaman yang memadai tentang aplikasi berbasis tes dan penugasan online yang dapat digunakan untuk evaluasi pembelajaran daring di SD.
- Mitra dapat menyesuaikan pelaksanaan evaluasi pembelajaran secara daring untuk siswa SD.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM, Dinas pendidikan, dan KKG guru gugus I Kec.Pallangga, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan meng-evaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Collie, R. J., Shapka, J. D., & Perry, N. E. (2011). Predicting teacher commitment: The impact of



school climate and social–emotional learning. *Psychology in the Schools*, 48(10), 1034–1048. <https://doi.org/10.1002/pits.20611>.

- Kunandar. (2013). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh. Jakarta: Rajawali Pers.
- Najeemah M Yusof. (2012). School climate and teachers' commitment: A case study of Malaysia. *International Journal of Economics Business and Management Studies*, 1(2), 65–75.
- Rahmani, C.A.M, Haryono, & Purwanti, E. (2017). Pengembangan Media Komunikasi Buku Penghubung Berbasis SMS Gateway dan Mobile Web. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology (IJCET)*. 6 (2). p- ISSN 2252-7125. e-ISSN 2502-4558.
- Thien, L. M., Abd Razak, N., & Ramayah, T. (2014). Validating teacher commitment scale using a Malaysian sample. *SAGE Open*, 4(2), 1–9. <https://doi.org/10.1177/2158244014536744>.
- Zacharo, K., Marios, K., & Dimitra, P. (2018). Connection of teachers' organizational commitment and transformational leadership. A case study from Greece. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 17(8), 89–106. <https://doi.org/10.26803/ijlter.17.8.6>.